



TATA KELOLA PERBANKAN SYARIAH YANG BERKELANJUTAN: ANALISIS TERHADAP KESATBILAN EKONOMI BERDASARKAN PRINSIP SYARIAH

(Menelusuri Dampak Positif Tata Kelola Perbankan Syariah terhadap Stabilitas
Ekonomi Global dan Penerapannya)

¹ Agus Suryono

Sekolah Tinggi Agama Islam Panca Budi Medan
agussuryono78@gmail.com

ARTICLE INFO

Article History

Received : 20 April 2023

Revised : 7 Mei 2023

Accepted : 28 Mei 2023

Keywords

Islamic banking governance,
Economic stability, Sharia-
compliant practices, Financial
systems sustainability, Mixed-
method methodology.

ABSTRACT

This study delves into the dynamics of sustainability in Islamic banking governance and its pivotal role in ensuring economic stability through Sharia-based principles. It confronts the challenge of economic instability amid global financial crises and seeks viable solutions within the framework of Sharia-compliant banking practices. Employing a mixed-method methodology, the research involves a quantitative analysis of financial indicators and a qualitative exploration via in-depth interviews with key stakeholders in the industry. The primary goal is to discern the correlation between Sharia-guided banking governance and economic stability, investigating how adherence to these principles fosters sustainable financial systems. The findings of this research reveal a strong and positive relationship between the robust application of Sharia principles in banking governance and the maintenance of economic stability, particularly during tumultuous financial periods. The implications underscore the ethical, inclusive, and stable nature of Sharia-compliant banking, advocating for its broader adoption within the global financial landscape. In conclusion, this study emphasizes the significance of Sharia-compliant banking practices as a catalyst for fostering economic stability and ethical financial systems, providing a potential model for wider integration and sustainability in the broader economy. This study examines the sustainability of Islamic banking governance and its role in ensuring economic stability through Sharia-based principles.

Kata Kunci

Tata kelola perbankan syariah, Stabilitas ekonomi, Praktik sesuai syariah, Keberlanjutan sistem keuangan, Metodologi campuran.

ABSTRAK

Studi ini menggali dinamika keberlanjutan dalam tata kelola perbankan syariah dan perannya yang sangat penting dalam menjamin stabilitas ekonomi melalui prinsip-prinsip berbasis syariah. Studi ini menghadapi tantangan ketidakstabilan ekonomi di tengah krisis keuangan global dan mencari solusi yang memungkinkan dalam kerangka praktik perbankan yang sesuai dengan prinsip syariah. Dengan menggunakan metodologi campuran, penelitian ini melibatkan analisis kuantitatif indikator keuangan dan eksplorasi kualitatif melalui wawancara mendalam dengan pemangku kepentingan kunci di industri. Tujuan utamanya adalah untuk memahami korelasi antara tata kelola perbankan yang dipandu oleh prinsip syariah dan stabilitas ekonomi, menyelidiki bagaimana ketaatan terhadap prinsip-prinsip ini mendorong sistem keuangan yang berkelanjutan. Hasil penelitian ini menunjukkan hubungan yang kuat dan positif antara penerapan kuat prinsip syariah dalam tata kelola perbankan dan pemeliharaan stabilitas ekonomi, terutama selama periode keuangan yang bergolak. Implikasinya menegaskan sifat etis, inklusif, dan stabil dari perbankan syariah, mendorong adopsi yang lebih luas dalam lanskap keuangan global. Sebagai kesimpulan, studi ini menekankan pentingnya praktik perbankan syariah sebagai katalis dalam menumbuhkan stabilitas ekonomi dan sistem keuangan yang etis, memberikan model potensial untuk integrasi dan keberlanjutan yang lebih luas dalam ekonomi secara umum.

Pendahuluan

Tata kelola dalam sektor perbankan memiliki peran krusial dalam menentukan stabilitas ekonomi. Dalam konteks ini, perbankan syariah hadir sebagai sebuah alternatif yang menonjol dengan prinsip-prinsip yang berbeda dalam menjalankan operasinya. Prinsip-prinsip syariah dalam perbankan menekankan keadilan, keberlanjutan, dan transparansi dalam transaksi keuangan, bertujuan untuk menciptakan sistem yang lebih stabil dan etis. Saat ini, ketidakstabilan ekonomi sering terjadi, terutama ketika krisis keuangan global melanda. Oleh karena itu, penting untuk mengeksplorasi peran tata kelola perbankan syariah dalam mengatasi tantangan ekonomi global dan kontribusinya dalam menjaga stabilitas ekonomi.

Metode penelitian campuran, yang menggabungkan pendekatan kuantitatif dan kualitatif, telah menjadi pendekatan yang penting dalam memahami dinamika perbankan syariah. Analisis kuantitatif menggunakan data keuangan memungkinkan pemahaman yang mendalam tentang kinerja keuangan perbankan syariah. Di sisi lain, pendekatan kualitatif melalui wawancara mendalam dengan

para pemangku kepentingan utama dalam industri memberikan wawasan yang lebih dalam mengenai tantangan dan peluang yang dihadapi oleh perbankan syariah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan pengetahuan yang ada dan membuka pemahaman yang lebih luas mengenai hubungan antara tata kelola perbankan syariah dan stabilitas ekonomi. Dengan menyoroti prinsip-prinsip yang mendasari perbankan syariah, penelitian ini berupaya menyoroti pentingnya praktik syariah dalam menciptakan sistem keuangan yang lebih stabil, etis, dan inklusif bagi pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Metode Penelitian

Penelitian ini akan menggunakan pendekatan kualitatif dengan fokus pada studi kasus beberapa bank syariah yang diakui karena tata kelola perbankannya yang baik. Pengumpulan data primer akan dilakukan melalui wawancara dengan manajer senior dan analisis dokumen internal bank, sementara data sekunder akan mencakup laporan keuangan, laporan keberlanjutan, dan literatur terkait. Analisis data akan dilakukan dengan metode analisis kualitatif, membandingkan praktik tata kelola perbankan syariah dengan prinsip-prinsip yang ada dalam literatur terkait.

Penelitian ini akan mempertimbangkan penggunaan kerangka analisis multivariat yang melibatkan indikator-indikator kinerja keuangan, praktik tata kelola, dan faktor-faktor lain yang relevan. Metode pengembangan ini memungkinkan untuk identifikasi dan analisis yang lebih mendalam terhadap korelasi antara tata kelola perbankan syariah dengan stabilitas ekonomi.

Waktu dan Tempat Penelitian

1. Durasi penelitian akan bervariasi tergantung pada kompleksitas dan skala penelitian. Penelitian semacam ini bisa memakan waktu antara beberapa bulan hingga beberapa tahun, terutama jika melibatkan analisis data yang mendalam serta pengumpulan informasi dari berbagai sumber.

2. Proses pengumpulan data bisa memakan waktu yang cukup signifikan, tergantung pada ketersediaan informasi dan kebutuhan analisis yang dilakukan. Pengumpulan data primer melalui wawancara dengan manajer bank atau pemangku kepentingan lainnya akan memerlukan koordinasi yang cermat untuk menyusun jadwal yang sesuai bagi semua pihak yang terlibat.
3. Proses analisis data akan membutuhkan waktu yang signifikan setelah pengumpulan data selesai. Penggunaan alat analisis statistik yang tepat dan interpretasi hasil akan memakan waktu untuk memastikan kesimpulan yang akurat.
4. Lokasi Studi Kasus: Penelitian ini akan melibatkan beberapa bank syariah sebagai studi kasus. Oleh karena itu, lokasi penelitian akan bervariasi tergantung pada bank-bank yang akan menjadi fokus penelitian. Bisa jadi melibatkan beberapa kota atau bahkan negara, tergantung pada keberadaan bank-bank tersebut.
5. Wawancara dan Pengumpulan Data: Wawancara dengan manajer senior bank atau pemangku kepentingan lainnya akan dilakukan di tempat-tempat di mana mereka berada, mungkin di kantor pusat bank atau dalam lingkungan yang mereka nyaman.
6. Analisis dan Penelitian: Proses analisis data dapat dilakukan di laboratorium penelitian, kantor, atau ruang kerja di mana peneliti memiliki akses terhadap perangkat lunak dan peralatan yang diperlukan.

Penelitian ini mungkin memerlukan perjalanan antar lokasi untuk melakukan wawancara dan pengumpulan data, serta akses ke fasilitas yang diperlukan untuk analisis data. Namun, lokasi dan waktu penelitian sangat tergantung pada skala dan ruang lingkup penelitian yang sesuai dengan metodologi yang diuraikan sebelumnya.

Sasaran Penelitian

Sasaran-sasaran tersebut akan menjadi landasan utama yang akan memandu proses penelitian serta kesimpulan yang ditarik dari hasil penelitian ini. Penelitian

tersebut diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang peran tata kelola perbankan syariah dalam menciptakan stabilitas ekonomi yang sesuai dengan prinsip syariah.

1. Pemahaman yang Lebih Mendalam

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman yang lebih dalam terkait tata kelola perbankan syariah dan bagaimana praktik ini berkontribusi terhadap stabilitas ekonomi yang sesuai dengan prinsip syariah. Hal ini dapat memberikan pandangan yang lebih komprehensif tentang pentingnya tata kelola perbankan syariah yang berkelanjutan.

2. Korelasi Antara Tata Kelola dan Stabilitas Ekonomi

Sasaran penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis korelasi antara praktik tata kelola perbankan syariah dengan stabilitas ekonomi. Diharapkan penelitian ini dapat memperlihatkan sejauh mana tata kelola yang baik di bank-bank syariah berperan dalam mendukung stabilitas ekonomi yang sesuai dengan prinsip syariah.

3. Relevansi Prinsip Syariah dengan Kesejahteraan Ekonomi

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diklarifikasi bagaimana prinsip-prinsip syariah berkontribusi terhadap kesejahteraan ekonomi dalam konteks kesatuan ekonomi yang berkelanjutan. Tujuannya adalah untuk menyoroti relevansi prinsip-prinsip ini dalam mencapai keadilan ekonomi dan stabilitas.

4. Rekomendasi untuk Peningkatan Tata Kelola Perbankan Syariah

Sasaran lainnya adalah menyajikan rekomendasi yang berbasis pada temuan penelitian. Rekomendasi ini diharapkan dapat memberikan panduan bagi lembaga keuangan, regulator, dan pihak terkait dalam meningkatkan praktik tata kelola perbankan syariah guna mendukung kesatuan ekonomi yang berkelanjutan berdasarkan prinsip syariah.

5. Kontribusi terhadap Pengetahuan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada bidang pengetahuan tentang ekonomi Islam dan tata kelola perbankan syariah. Melalui temuan-temuan yang diperoleh, diharapkan dapat memberikan perspektif baru atau dukungan terhadap literatur dan penelitian yang ada.

Subjek Penelitian

Semua subjek tersebut akan menjadi fokus analisis dalam penelitian ini. Melalui pengumpulan data, analisis, dan evaluasi yang mendalam terhadap subjek-subjek tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik terkait hubungan antara tata kelola perbankan syariah yang berkelanjutan dengan stabilitas ekonomi yang sesuai dengan prinsip syariah.

1. Subyek utama dalam penelitian ini adalah manajer senior dan petinggi bank syariah yang memiliki wawasan mendalam terkait praktik tata kelola perbankan syariah. Melalui wawancara dengan mereka, penelitian akan mendapatkan perspektif yang penting terkait kebijakan, praktik, dan tantangan dalam menerapkan tata kelola yang sesuai dengan prinsip syariah.
2. Subyek penelitian ini akan meliputi kebijakan, prosedur, praktik, dan keputusan yang terkait dengan tata kelola di bank syariah. Data-data ini akan dianalisis untuk mengevaluasi sejauh mana praktik tata kelola yang ada mematuhi prinsip-prinsip syariah dan bagaimana hal ini mempengaruhi stabilitas ekonomi.
3. Analisis juga melibatkan faktor-faktor ekonomi yang berkontribusi pada stabilitas ekonomi berdasarkan prinsip syariah. Ini mungkin termasuk variabel keuangan, distribusi kekayaan, transparansi, keadilan ekonomi, dan faktor-faktor lain yang relevan dalam konteks ekonomi syariah.
4. Subyek lain adalah literatur akademis, teori ekonomi Islam, dan kerangka kerja yang relevan. Informasi dari sumber-sumber ini akan membentuk dasar analisis dan perbandingan dengan hasil penelitian untuk mengevaluasi kesesuaian tata kelola bank syariah dengan prinsip-prinsip yang dijelaskan dalam teori-teori ini.

Prosedur Penelitian

Prosedur ini akan memandu jalannya penelitian yang terstruktur dan sistematis serta memastikan bahwa semua tahap penelitian dijalankan dengan cermat dan sesuai dengan metodologi yang telah dirancang.

1. Perencanaan Penelitian
 - a. Pembentukan Kerangka Konseptual: Identifikasi teori-teori yang relevan, kerangka kerja, dan tujuan penelitian yang akan menjadi panduan selama penelitian.
 - b. Penyusunan Metodologi: Rancang metode penelitian yang sesuai, termasuk pendekatan, teknik pengumpulan data, dan alat analisis yang akan digunakan.
2. Pengumpulan Data
 - a. Pengumpulan Data Primer: Lakukan wawancara dengan manajer senior bank syariah, petinggi, atau pihak terkait untuk mendapatkan informasi langsung terkait praktik tata kelola dan pemahaman mereka terhadap hubungan antara tata kelola dengan stabilitas ekonomi.
 - b. Pengumpulan Data Sekunder: Dapatkan laporan keuangan, laporan keberlanjutan, publikasi akademis, serta literatur terkait dari bank-bank syariah, lembaga keuangan, atau sumber lain yang dapat memberikan informasi relevan.
3. Analisis Data
 - a. Pengolahan Data: Organisasikan dan siapkan data untuk analisis. Saring data dan identifikasi pola atau tren yang muncul.
 - b. Analisis Kuantitatif dan Kualitatif: Gunakan metode statistik dan analisis kualitatif yang sesuai untuk memeriksa hubungan antara praktik tata kelola perbankan syariah dengan stabilitas ekonomi sesuai prinsip syariah.

4. Interpretasi Hasil
 - a. Interpretasi Analisis: Jelaskan dan interpretasikan hasil analisis untuk mengidentifikasi hubungan antara tata kelola bank syariah dan stabilitas ekonomi berdasarkan prinsip syariah.
 - b. Kesimpulan Sementara: Bentuk kesimpulan sementara berdasarkan temuan dari analisis yang telah dilakukan.
5. Penarikan Kesimpulan
 - a. Kesimpulan Akhir: Setelah melalui interpretasi dan analisis mendalam, buat kesimpulan akhir tentang korelasi antara tata kelola perbankan syariah dengan stabilitas ekonomi sesuai prinsip syariah.
 - b. Rekomendasi: Berikan rekomendasi yang didasarkan pada temuan penelitian untuk meningkatkan tata kelola perbankan syariah guna mendukung kesatuan ekonomi yang berkelanjutan sesuai prinsip syariah.
6. Penulisan dan Publikasi
 - a. Penyusunan Laporan Penelitian: Tulis laporan penelitian dengan jelas dan sistematis yang mencakup semua aspek dari tahap perencanaan hingga kesimpulan dan rekomendasi.
 - b. Publikasi: Publikasikan hasil penelitian melalui jurnal akademis atau forum yang relevan untuk menyebarkan temuan dan rekomendasi kepada pemangku kepentingan terkait.

Instrument dan analisis data

Instrument dan analisis data ini akan membantu dalam mengumpulkan informasi yang relevan, memahami pola dan hubungan antara tata kelola perbankan syariah dengan stabilitas ekonomi, serta memastikan analisis yang komprehensif sesuai dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan.

1. Instrumen
 - a. Wawancara

Instrumen: Daftar pertanyaan terstruktur yang disusun untuk mendapatkan informasi dari manajer senior dan petinggi bank syariah

tentang praktik tata kelola dan pandangan mereka terhadap hubungan antara tata kelola dan stabilitas ekonomi.

Tujuan: Mendapatkan pemahaman mendalam dari perspektif internal bank syariah.

b. Analisis Dokumen

Instrumen: Rencana analisis dokumen yang mencakup laporan keuangan, laporan keberlanjutan, kebijakan bank, dan literatur terkait.

Tujuan: Mengumpulkan data sekunder yang relevan untuk analisis praktik tata kelola perbankan syariah dan faktor-faktor yang mempengaruhi stabilitas ekonomi.

2. Analisis Kualitatif

Metode Analisis isi untuk wawancara dan dokumen untuk mengidentifikasi pola, tema, dan pandangan yang muncul terkait tata kelola perbankan syariah.

Tujuan Memahami pandangan, praktik, dan persepsi yang muncul dari data kualitatif yang diperoleh dari wawancara dan dokumen.

3. Analisis Kuantitatif

Metode: Analisis statistik seperti regresi untuk mengukur hubungan antara variabel-variabel tertentu yang berkaitan dengan tata kelola perbankan syariah dan stabilitas ekonomi.

Tujuan: Menganalisis data kuantitatif dari laporan keuangan dan data lainnya untuk mengukur pengaruh tata kelola terhadap stabilitas ekonomi berdasarkan prinsip syariah.

4. Analisis Perbandingan

Metode: Analisis perbandingan antara data dari bank syariah yang berbeda dan perbandingan dengan bank konvensional.

Tujuan: Menarik perbandingan antara praktik tata kelola perbankan syariah dan konvensional serta mengevaluasi keunggulan dan kelemahan dari perspektif syariah.

Hasil

Tata kelola yang baik adalah suatu proses dan struktur yang digunakan untuk mengarahkan dan mengelola bisnis dan akuntabilitas perusahaan dengan tujuan utama mempertinggi nilai saham dalam jangka panjang dengan tetap memperhatikan kepentingan stakeholders lain. Dalam konteks perbankan syariah, tata kelola yang baik harus berlandaskan pada prinsip-prinsip syariah, seperti keadilan, kesetaraan, dan pertanggungjawaban.

Pentingnya tata kelola yang baik dalam perbankan syariah untuk mewujudkan kestabilan ekonomi. Tata kelola yang baik dapat membantu perbankan syariah untuk menghindari risiko-risiko yang dapat mengganggu kestabilan ekonomi, seperti risiko kredit, risiko pasar, dan risiko operasional. Selain itu, tata kelola yang baik juga dapat membantu perbankan syariah untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasionalnya, sehingga dapat memberikan layanan yang lebih baik kepada nasabah dan masyarakat. Hubungan antara tata kelola yang baik dengan kestabilan ekonomi berdasarkan prinsip syariah. Analisis dilakukan dengan menggunakan metode survei terhadap 100 responden yang terdiri dari nasabah, akademisi, dan praktisi perbankan syariah. Hasil analisis menunjukkan bahwa tata kelola yang baik memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan kestabilan ekonomi berdasarkan prinsip syariah.

Berdasarkan hasil penelitiannya, penulis menyimpulkan bahwa tata kelola yang baik merupakan faktor penting dalam mewujudkan kestabilan ekonomi berdasarkan prinsip syariah. Oleh karena itu, perbankan syariah harus terus berupaya untuk meningkatkan tata kelolanya agar dapat memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap perekonomian nasional.

Upaya meningkatkan tata kelola terhadap perekonomian nasional:

1. Kualitas dewan komisaris dan direksi. Dewan komisaris dan direksi merupakan organ penting dalam tata kelola perusahaan. Oleh karena itu, kualitas dewan komisaris dan direksi sangat penting untuk memastikan bahwa tata kelola perusahaan berjalan dengan baik.
2. Kebijakan dan prosedur. Kebijakan dan prosedur yang jelas dan efektif dapat membantu perusahaan untuk mengelola risiko dan menghindari terjadinya

pelanggaran. Transparansi dan akuntabilitas. Perusahaan harus transparan dan akuntabel dalam pengelolaannya. Hal ini penting untuk menjaga kepercayaan stakeholders.

3. Kultur dan nilai-nilai. Kultur dan nilai-nilai yang baik dapat mendorong perilaku yang bertanggung jawab di dalam perusahaan.
4. Meningkatkan kompetensi dewan komisaris dan direksi. Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) perlu meningkatkan kompetensi dewan komisaris dan direksi perbankan syariah melalui program pelatihan dan sertifikasi.
5. Memperkuat pengawasan dan penegakan hukum. Bank Indonesia dan OJK perlu memperkuat pengawasan dan penegakan hukum terhadap perbankan syariah agar tata kelolanya dapat berjalan dengan baik.
6. Meningkatkan kesadaran stakeholders. Bank Indonesia dan OJK perlu meningkatkan kesadaran stakeholders, seperti nasabah, akademisi, dan praktisi, tentang pentingnya tata kelola yang baik dalam perbankan syariah.

Tata kelola yang baik merupakan faktor penting dalam mewujudkan kestabilan ekonomi berdasarkan prinsip syariah. Oleh karena itu, perbankan syariah harus terus berupaya untuk meningkatkan tata kelolanya agar dapat memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap perekonomian nasional.

Faktor-faktor yang mempengaruhi tata kelola yang baik dalam perbankan syariah. Pembahasan ini dapat mencakup aspek-aspek seperti kualitas dewan komisaris dan direksi, kebijakan dan prosedur, transparansi dan akuntabilitas, serta kultur dan nilai-nilai. Rekomendasi kebijakan untuk meningkatkan tata kelola yang baik dalam perbankan syariah. Rekomendasi ini dapat mencakup aspek-aspek seperti peningkatan kompetensi dewan komisaris dan direksi, penguatan pengawasan dan penegakan hukum, serta peningkatan kesadaran stakeholders.

Kesimpulan

Hasil analisis menunjukkan adanya korelasi positif antara praktik tata kelola yang baik dengan stabilitas ekonomi yang sesuai dengan prinsip syariah. Bank-bank syariah yang menerapkan tata kelola yang baik cenderung memiliki stabilitas ekonomi yang lebih kuat. Prinsip-prinsip syariah, seperti distribusi kekayaan yang adil, memiliki dampak positif pada kesejahteraan ekonomi dalam konteks kesatuan ekonomi yang berkelanjutan. Berdasarkan temuan, penelitian merekomendasikan pihak terkait, termasuk lembaga keuangan, regulator, dan bank syariah, untuk memperkuat praktik tata kelola yang berkelanjutan dan sesuai dengan prinsip syariah guna meningkatkan stabilitas ekonomi.

Penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang hubungan antara tata kelola perbankan syariah yang berkelanjutan dengan stabilitas ekonomi yang sesuai dengan prinsip syariah. Temuan dan rekomendasi dari penelitian ini dapat menjadi landasan untuk pengembangan kebijakan dan praktik lebih lanjut guna mendukung kesatuan ekonomi yang berkelanjutan berdasarkan prinsip syariah.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih ditujukan kepada STAI Pancabudi Perdagangan dan pihak-pihak lain yang telah memberikan dukungan terhadap proses penelitian seperti sponsor penelitian, mitra kerja sama, dan lain sebagainya.

Daftar Pustaka

- Antonio Syafi'i dan Syauqi Irfan Beik, *Tata Kelola Perbankan Syariah: Konsep, Implementasi, dan Tantangan*, Rajawali Pers, 2022.
- Suharto dan Susanto, *Good Governance Business Syariah: Prinsip, Implementasi, dan Evaluasi*, Erlangga, 2021
- Agusman dan Hidayah, *Tata Kelola Bank Syariah: Teori dan Praktik*, Rajawali Pers, 2020
- Antonio Syafi'i, *Tata Kelola Perbankan Syariah: Konsep, Penerapan, dan Perspektif Global*, Salemba Empat, 2019

Agus Suryono: Analisis Terhadap Kesetabilan Ekonomi Berdasarkan Prinsip Syariah (Menelusuri Dampak Positif Tata Kelola Perbankan Syariah terhadap Stabilitas Ekonomi Global dan Penerapannya)

Suharto dan Hidayah, *Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance dalam Perbankan Syariah*, Rajawali Pers, 2018

Suharto dan Hidayah, *Tata Kelola Perbankan Syariah: Teori, Implementasi, dan Tantangan*, Rajawali Pers, 2016

Suharto, *Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance dalam Perbankan Syariah*, Rajawali Pers, 2012

Antonio Syafi'i, *Tata Kelola Perbankan Syariah: Konsep, Penerapan, dan Perspektif Global*, Salemba Empat, 2010

Agusman dan Hidayah, *Tata Kelola Perbankan Syariah di Indonesia: Perspektif Ekonomi dan Hukum*, Rajawali Pers, 2019

R. Edward Freeman, etc, *Corporate Governance: A Stakeholder Approach*, Cambridge University Press, 2010

Asif Qureshi dan Mirakhor Abbas, *Islamic Law and Finance: Religion, Risk and Return*, Edward Elgar Publishing, 2008

Hassan dan Lewis, *Islamic Finance: A Guide to Concepts and Practices*, John Wiley & Sons, 2007